

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode dan desain penelitian, variable penelitian, instrumen penelitian, tahapan penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas VII MTsN 20 Jakarta. Siswa kelas VII.1 dijadikan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa metode *Team Assisted Individualization* (TAI). Selanjutnya, hasil pembelajaran kelas eksperimen tadi dibandingkan dengan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol yang dalam pembelajaran menulis puisi bebas tidak menggunakan metode *Team Assisted Individualization* (TAI).

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest with control group desain*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random* kemudian diberi pretes dan postes untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol.³³ Pada kelas eksperimen mendapatkan

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2006), hlm. 76

perlakuan berupa metode dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Pada kelas kontrol pembelajaran tidak menggunakan metode *Team Assisted Individualization* (TAI). Selanjutnya, hasil pembelajaran kedua kelas akan dibandingkan untuk mencari apakah ada perbedaan hasil belajar menulis puisi bebas antara kelas yang menggunakan *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Team Assisted Individualization* (TAI)

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdiri atas tiga tahap, yaitu:

1. tahap persiapan

Agar proses penelitian berjalan dengan baik, perlu dilakukan persiapan yang baik. Tahap persiapan ini meliputi perizinan, penyusunan strategi dan rencana pembelajaran, serta persiapan media yang diperlukan.

Persiapan media terkait dengan penyediaan alat dan bahan pembelajaran. Alat yang digunakan adalah kartu-kartu bernomor untuk pembagian kelompok dan tugas-tugas siswa dalam kelompok serta penyiapan format penilaian. Sedangkan bahan pembelajaran berupa puisi-puisi yang mendukung pembelajaran. Pemilihan bahan pembelajaran membutuhkan kecermatan. Pemilihan bahan pembelajaran disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar KTSP, serta usia anak didik. Puisi-puisi yang akan digunakan adalah puisi dari media massa seperti koran Republika, Kompas, dan majalah Horison atau buku kumpulan puisi

Peneliti merencanakan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan kartu bernomor sebagai alat bantu, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. guru mempersiapkan kartu bernomor. Setiap kartu berisi dua nomor, nomor pertama merupakan kelompok dan nomor kedua merupakan urutan siswa dalam kelompoknya. Kartu-kartu tersebut dibagikan kepada siswa. Kartu ini digunakan sebagai alat bantu untuk memotivasi dan melatih keberanian dan tanggung jawab siswa secara individu.
2. siswa berkelompok sesuai kartu yang diperolehnya. siswa berkelompok dengan siswa lain yang memperoleh kartu dengan nomor depan yang sama.
3. guru memberi tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan tugas yang berbeda, namun setiap siswa memahami seluruh jawaban dari siswa lain Tujuan dari kegiatan ini agar siswa dapat memahami konsep mengenai puisi, pembangun sebuah puisi.
4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
5. dengan konsep yang telah diperoleh, siswa dalam kelompok menentukan pilihan sebuah topik dari topik yang disediakan, yang nantinya setiap siswa mengembangkan tema tersebut dengan variasi yang berbeda.

2. tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, akan dilakukan langkah sebagai berikut:

1. langkah awal : siswa diberikan tes menulis puisi bebas, baik pada kelas eksperimen, maupun pada kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal menulis puisi bebas siswa.
2. langkah kedua : siswa kelas eksperimen akan mendapat perlakuan pembelajaran dengan metode *Team Assisted Individualization* (TAI). Metode ini dilakukan dengan menggunakan kartu berbomor sebagai alat bantu, sedangkan pada siswa kelas kontrol tetap diajari oleh gurunya sendiri dengan metode yang telah ada (konvensional).
3. langkah ketiga : setelah melaksanakan pembelajaran dengan memberikan perlakuan, siswa dites kembali untuk melihat kemajuan kemampuan menulis puisinya.

Tabel 4.

Berikut perincian program tahap pelaksanaan

Kelas eksperimen	Kelas kontrol
<p>Pertemuan 1.</p> <p>Menjelaskan materi dengan metode ceramah, tanya jawab (konvensional) kemudian diberikan tes menulis puisi (pretes)</p>	<p>Pertemuan 1.</p> <p>Menjelaskan materi dengan metode ceramah, tanya jawab (konvensional) kemudian diberikan tes menulis puisi (pretes)</p>

<p>Pertemuan 2-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran. Indikator pembelajaran yaitu mampu menemukan perbedaan puisi dengan prosa, mampu mengungkapkan ciri-ciri puisi dan unsur pembangun puisi, m,enjelaskan isi puisi, mengungkapkan cara penulisan puisi yang baik serta mampu menulis puisi. 2. tanya jawab mengenai pengetahuan siswa tentang puisi dan penulisan puisi 3. memotivasi siswa dengan mengungkapkan bahwa semua orang dapat menulis puisi, walaupun tidak mempunyai bakat menulis puisi 4. menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode TAI, teknik kepala bernomor. adapun langkah-langkahnyasebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. siswa mengambil kartu bernomor dan berkelompok sesuai kartu yang 	<p>Pertemuan 2-4 (wewenang guru)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran. Indikator pembelajaran yaitu mampu menemukan perbedaan puisi dengan prosa, mampu mengungkapkan ciri-ciri puisi dan unsur pembangun puisi, m,enjelaskan isi puisi, mengungkapkan cara penulisan puisi yang baik serta mampu menulis puisi. 2. tanya jawab mengenai pengetahuan siswa tentang puisi dan penulisan puisi 3. siswa membaca contoh puisi 4. siswa mengidentifikasi ciri-ciri (karakteristik) puisi dan perbedaan puisi dengan prosa, unsur pembangun puisi 5. guru memberikan umpan balik 6. guru menjelaskan teknik penulisan puisi
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>diperolehnya (5-6 orang)</p> <p>b. kelompok mendapatkan beberapa puisi (setiap kelompok mendapatkan puisi yang berbeda), siswa menemukan konsep mengenai puisi, ciri-ciri (karakter) puisi, pembangun puisi berdasarkan puisi yang diperoleh.</p> <p>c. dalam menganalisis puisi siswa mendapat tugas yang berbeda-beda, seperti diksi, persajakan, nada, sikap, suasana, tipografi, gaya bahasa dan amanat pada puisi. setiap siswa harus menyelesaikan tugas masing-masing dan menyampaikan kepada teman kelompoknya.</p> <p>d. Siswa saling menilai dan memberi komentar hasil kerja temannya, dan menyimpulkannya. Setiap siswa harus memahami semua hasil kerja kelompok.</p> <p>e. siswa mempresentasikan hasil kerja</p>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>kelompoknya (dipanggil berdasarkan nomor) di depan kelas</p> <p>f. siswa dan guru menyimpulkan berdasarkan hasil kerja dan temuan dari semua kelompok, mengenai ciri-ciri puisi, unsur pembangun puisi, dsb.</p> <p>5. guru dan siswa bertanya jawab mengenai bagaimana cara menulis puisi yang baik.</p> <p>6. guru memperkuat pemahaman materi siswa.</p> <p>7. siswa diminta berembuk untuk memilih tema kelompok dari tema yang telah disediakan.</p>	
<p>Pertemuan 5</p> <p>1. menanyakan kabar dan perasaan siswa.</p> <p>2. siswa secara individu diminta menulis puisi sesuai perasaannya dan tema yang telah ditentukan sebelumnya</p>	<p>Pertemuan 5</p> <p>1. menanyakan kabar dan perasaan siswa.</p> <p>2. siswa secara individu diminta menulis puisi sesuai perasaannya dan tema yang dipilih dari beberapa tema yang disediakan</p>

<p>Pertemuan 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas, teman yang lain mendengarkan, dan memberikan penilaian dan komentar serta <i>aplous</i> untuk temannya 2. siswa yang mendapat skor tertinggi mendapa <i>reward</i> dari guru. 3. hasil karya siswa dikumpulkan, kemudian dibukukan. 	<p>Pertemuan 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas, teman yang lain mendengarkan dan memberikan penilaian dan komentar serta <i>aplous</i> untuk temannya 2. siswa yang mendapat skor tertinggi mendapat <i>reward</i> dari guru. 3. hasil karya siswa dikumpulkan, kemudian dibukukan.
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. tahap analisis

Pada tahap ini dilakukan langjah-langkah berikut:

1. Peneliti membandingkan hasil postes untuk selanjutnya melihat perbedaan hasil pembelajaran antara kelas eksperimen (VII.1) yang menggunakan teknik *Team Assisted Individualization* dengan kelas kontrol (VII.2) yang menggunakan metode konvensional.
2. Peneliti menggunakan data statistik untuk validitas data, kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data tersebut.

Tabel 5: Desain Penelitian

Kelas	variable bebas	postes
E	X	Y1
K	O	Y2

Keterangan:

E: kelas eksperimen

K: kelas kontrol

X: variable bebas (metode *Team Assisted Individualization*)

O: teknik konvensional

Y1: hasil tes menulis puisi bebas kelas eksperimen

Y2: hasil tes menulis puisi bebas kelas kontrol

B. Polulasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 20 Jakarta yang terdaftar pada semester dua tahun ajaran 2009-2010. Sedangkan sampel dalam penelitian ini akan dipilih dua kelas dari kelas VII yang ada secara *random*, sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 2 sebagai kelas kontrol

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

variabel bebas : metode *Team Assisted Individualization*

variabel terikat. : keterampilan menulis puisi bebas

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi bebas. Tes menulis puisi bebas diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari tulisan ini akan terlihat keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas. Tes menulis puisi bebas bersifat subjektif dan hasilnya

dianalisis berdasarkan rambu-rambu penulisan puisi yang benar. Rambu-rambu ini meliputi pilihan kata (diksi), dan bunyi, kesesuaian tema dengan ekspresi, puitik, tipografi, keoriginalan, keutuhan gagasan, nilai rasa, nada (sikap penyair), dan amanat.

Pengembangan instrumen untuk masing-masing variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kriteria penilaian keterampilan menulis puisi. Hasil tulisan siswa dianalisis apakah sudah sesuai dengan rambu-rambu penulisan puisi yang benar dan indikator-indikator yang harus dicapai dalam Kurikulum KTSP tingkat SMP dan sederajat yang meliputi pilihan kata (diksi), bunyi (rima atau persajakan) kesesuaian tema, judul dan isi, keaslian ide, keseimbangan bentuk (sarana pengucapan) dengan isi (pengalaman batin), pencitraan dan gaya bahasa, serta amanat. Rambu-rambu penulisan puisi ini didasarkan pada formulir penilaian cipta sajak dan contoh penilaian cipta puisi

Dalam KTSP, keterampilan menulis puisi lebih menekankan kompetensi menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai dan memperhatikan unsur persajakan. Dengan demikian penilaian penulisan siswa memberikan poin/skor tertinggi pada kedua hal tersebut (diksi dan persajakan). Berikut kisi-kisi format penilaian penulisan puisi yang digunakan baik pada pretes maupun postes

Tabel 6 Format Penilaian Menulis Puisi Bebas

Nama Siswa :

Kelas :

No	Unsur yang dinilai	Keterangan	Skor
1	Ketepatan pilihan kata (diksi)	ketepatan pilihan kata dilihat dari kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat dan sesuai, serta penggunaan kata yang bervariasi	1- 20
2	Rima atau persajakan	penciptaan keharmonisan bunyi, rima atau persajakan	1- 15
3	Kesesuaian tema, judul dan isi	antara tema, judul dan isi ada keterkaitan	1- 15
4	Keaslian ide	Keaslian ide dilihat dari karya yang merupakan karya sendiri, bukan hasil contekan, saduran. Kreativitas dilihat dari cara pengembangan ide yang konkret dan tidak mengandung keumuman.	1- 15
5	Keseimbangan bentuk (sarana pengucapan) dengan isi (pengalaman batin)	Penyampaian isi memiliki keseimbangan bentuk terlihat dari bahasa yang digunakan (sarana pengucapan) dan karakter puisi	1- 10
6	Pencitraan dan gaya bahasa	penggunaan gaya bahasa, dan pencitraan yang tepat sehingga tercipta	1- 15

		suatu imajinasi yang sesuai	
7	Amanat	kebermaknaan pesan moral yang disampaikan	1- 10
	Skor maksimal		100

Tabel di atas bermanfaat sebagai indikator penilaian terhadap kemampuan menulis dan juga sebagai alat untuk mempermudah guru dalam melakukan penilaian. Berikut ini akan digambarkan pedoman penskoran kemampuan menulis yang berhubungan dengan kemampuan menulis puisi bebas berdasarkan teori-teori yang disampaikan pada bab II. Pedoman penskoran kemampuan menulis puisi bebas adalah sebagai berikut,

Tabel 7: Kriteria Penilaian Menulis Puisi Bebas

No.	Aspek yang dinilai	Skor (%)	Rentang skor	Kriteria
1	Ketepatan pilihan kata (diksi)	1-20	16-20 11-15	Pemilihan kata (diksi) sangat sesuai dan tepat untuk penyampaian isi puisi dan bervariasi serta bermakna Pemilihan kata (diksi) sesuai dan tepat untuk penyampaian isi puisi, tidak bervariasi dan kurang bermakna

			5-10	Pemilihan kata (diksi) kurang sesuai dan kurang tepat dengan isi puisi
			1-5	Pemilihan kata (diksi) tidak sesuai dan tidak tepat dengan isi puisi
2	Kemerduan bunyi, rima atau persajakan	1-15	11-15	Puisi memiliki kemerduan bunyi, rima/persajakan yang harmonis
			6 -10	Puisi memiliki kemerduan bunyi, rima/persajakan yang kurang harmonis
			1 – 5	Puisi tidak memiliki keharmonisan bunyi, rima/persajakan
3	Kesesuaian tema, judul dan isi	1 -15	11-15	Judul puisi menarik, judul sesuai dengan tema dan isi puisi
			6-10	Judul puisi kurang menarik, judul sesuai dengan isi puisi dan tema
			1-5	Judul puisi kurang menarik, judul

				tidak sesuai dengan tema dan isi puisi
4	Keaslian ide, dan kreativitas	1-15	11-15 6-10 1-5	<p>Puisi asli karya sendiri, ide dan gagasan spesifik (isi puisi tidak umum)</p> <p>Puisi karya sendiri, terdapat sedikit ciplakan/saduran puisi karya orang lain, ide dan gagasan kurang spesifik</p> <p>Puisi karya sendiri, terdapat ciplakan/saduran puisi karya orang lain, ide dan gagasan tidak spesifik (isi bersifat umum)</p>
5	Keseimbangan bentuk (sarana pengucapan) dengan isi (pengalaman batin)	1-10	7-10 4-6	<p>Memiliki keseimbangan bentuk dengan isi yang baik dan sesuai dengan karakter puisi</p> <p>Memiliki keseimbangan bentuk dengan isi kurang baik dan kurang sesuai dengan karakter puisi</p>

			1-3	Memiliki keseimbangan bentuk dengan isi buruk dan tidak sesuai dengan karakter puisi
6	Pencitraan dan gaya bahasa	1-15	11-15 6-10 1-5	Menggunakan pencitraan dan gaya bahasa dengan tepat Menggunakan pencitraan dan gaya bahasa yang kurang tepat Tidak ada pencitraan dan gaya bahasa
7	Amanat	1-10	7-10 4-6 1-3	Amanat tersampaikan dengan baik Amanat kurang tersampaikan Amanat tidak tersampaikan

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara:

1. mendata jumlah siswa dan mencatat namanya sebagai populasi
2. menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
3. memberikan pretes dan postes keterampilan menulis puisi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol

4. mengumpulkan data pretes dan postes keterampilan menulis puisi dari kedua kelas yang diteliti.
5. data yang sudah terkumpul dianalisis berdasarkan kriteria penilaian penulisan puisi

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil pretes dan postes dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Lilifors. Sedangkan, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data homogen atau tidak dengan uji Barlett.

Berikut langkah penganalisan data:

1. menjumlahkan skor berdasarkan kriteria penulisan puisi bebas
2. mengelompokkan skor tes menjadi skor X untuk kelas eksperimen dan Y untuk kelas kontrol.
3. melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas menggunakan uji Lilifors dan uji homogenitas menggunakan uji Barlett.
4. mendeskripsikan data nilai pretes dan postes kelas eksperimen
5. mendeskripsikan data nilai pretes dan postes kelas kontrol
6. menentukan nilai mean, median, modus, varians, dan standar deviasi masing-masing data.

7. menguji hipotesis dengan mencari t-hitung untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa.

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2)(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y})}{n_x + n_y - 2}}}$$

Keterangan:

- \bar{x} : Rata-rata selisih skor postes dan prates kelas eksperimen
 \bar{y} : Rata-rata selisih skor postes dan prates kelas kontrol
 x^2 : Kuadrat jumlah selisih skor postes dan prates kelas eksperimen
 y^2 : Kuadrat jumlah selisih skor postes dan prates kelas kontrol
 n_x : Jumlah sampel kelas eksperimen
 n_y : Jumlah sampel kelas kontrol